

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek dalam suatu penelitian. Prasetyo & Jannah (2010:119) mengungkapkan bahwa “populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti.” Jadi, populasi merupakan unsur keseluruhan dari penelitian yang dilakukan.

Sementara itu, sampel merupakan bagian dari populasi penelitian yang tentunya biasa mewakili keseluruhan populasi penelitian itu sendiri. Prasetyo & Jannah (2010:119) kembali mengungkapkan bahwa “sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti”.

Dalam penelitian kali ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sensus/sampling total. Menurut Sugiyono (2014) :sensus atau sampling total adalah teknik pengambilan sampel yang menjadikan semua populasi penelitian sebagai sampel. Sensus diperuntukkan bagi populasi dengan jumlah dibawah 100.” Sampel pada penelitian ini adalah Kepala dan Staf pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Ngada.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui kuisisioner. Suharsimi (2010: 89) mengungkapkan “teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang berpengaruh dengan penelitian untuk memperoleh data.” Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Teknik pengumpulan data kuesioner adalah teknik dimana responden diberikan serangkaian pertanyaan untuk dijawab dan diberi tanggapan..

3.3. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua buah variabel yaitu variabel bebas atau independent dan variabel terikat atau dependent. Adapun skala pengukuran yang digunakan pada kedua variabel tersebut adalah skala likert. Skala likert adalah skala digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.

3.3.1. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Dalam Sekaran (2011: 116) diungkapkan bahwa “variabel terikat adalah variabel utama. Variabel ini yang menjadi faktor yang berlaku dalam investigasi, analisis ini untuk menemukan jawaban atau solusi masalah.” Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah kualitas laporan keuangan daerah. Kualitas laporan keuangan daerah adalah kriteria-kriteria yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi agar dapat tercapai suatu tujuan.

3.3.2. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Sekaran (2011: 117) mengungkapkan bahwa “variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat baik secara positif maupun negatif “. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Prinsip-prinsip akuntansi yang ditetapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah terdapat di dalam SAP. Penerapan Standar akuntansi pemerintah yang berlaku saat ini adalah berbasis akrual dan berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010.

3.4. Teknik Analisis Data

3.4.1. Uji Instrumen Penelitian

3.4.1.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid tidaknya pernyataan yang terdapat dalam instrumen penelitian. Menurut Ghozali (2011: 52), suatu kuesioner

dianggap valid apabila pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.

3.4.1.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan ukuran dari satu variabel. Suatu survei dikatakan reliabel atau dapat diandalkan jika jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini uji reliabilitas data dilakukan dengan menggunakan metode reliabilitas konsistensi internal, yaitu menggunakan uji alpha cronbach untuk mengetahui seberapa baik keterkaitan item-item kuesioner satu sama lain. Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha > 0,70 (Ghozali, 2011: 52).

3.4.2. Pengujian Hipotesis

3.4.2.1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal antara variabel independen dan variabel dependen. Pengukuran hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dapat menggunakan analisis regresi linier sederhana. Berpengaruh dan tidaknya variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dapat diuji menggunakan analisis regresi linier sederhana (Sugiyono 2014: 261). Dalam pemelitan ini analisi regresi linear sederhana dilakukan untuk melihat pengaruh yang diberikan oleh penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kabupeten Ngada. Bentuk persamaan regresi linear sederhana dapat ditulis sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y' = Kualitas laporan keuangan daerah

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

Dalam persamaan umum regresi linier sederhana, terlebih dahulu akan dicari nilai a dan nilai b. Dalam pengambilan keputusan, terdapat dua perbandingan yang dapat digunakan berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, yaitu.

- 1) dilihat dari perbandingan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas < 0,05.
- 2) perbandingan t hitung dengan t tabel.

3.4.2.2.Koefisien Determinasi

Seberapa besar pesentase pengaruh variabel X terhadap Variabel Y dapat diketahui dengan menggunakan koefisien determinasi. Dimana, diperoleh melalui pengkuadratan koefisien korelasi (Sarwono, 2005: 481). Berikut merupakan rumus koefisien determinasi.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi